Educational Journal of Islamic Management (EJIM)
Volume : 2 Issue : 2 | November, 2022 | EISSN: 2808-1862 | Doi: ejim/v2n2.1808

PENGADAAN BAHAN PUSTAKA DI PERPUSTAKAAN MTS NEGERI 2 PALEMBANG

Ibrahim[1*], Adiman[2], Kris Setyaningsih[3]

[1]ibrahim_uin@radenfatah.ac.id. | Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
[2]siregar.adiman@gmail.com. | Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
[3]krissetyaningsih_uin@radenfatah.ac.id. | Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Histori Naskah
Diajukan : 18 / 10 / 2022
Disetujui : 18 / 11 / 2022
Dipublikasi : 18 / 11 / 2022

ABSTRACT

Artikel ini berjudul Pengadaan Bahan Pustaka di Perpustakaan MTs Negeri 2 Palembang. Permasalahan yang terjadi yaitu kurang lengkapnya bahan pustaka di perpustakaan, masih kurangnya tenaga perpustakaan di MTs Negeri 2 Palembang. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Informan dalam penelitian ini adalah kepala perpustakaan, staf perpustakaan, guru, siswa. Teknik pengumpulan data melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data, verifikasi, dan pengecekan keabsahan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pengadaan bahan pustaka di MTs Negeri 2 Palembang masih terdapat kendala seperti buku yang tidak tersedia di penerbit, sumbangan siswa yang tidak memenuhi kriteria dan kurangnya sumber daya manusia di perpustakaan dalam prosesnya. pengadaan bahan pustaka memiliki peran dan kapasitas yang sangat vital di perpustakaan. Dalam proses pengadaan bahan pustaka, perpustakaan sangat memperhatikan kebutuhan pemustaka dan terus melakukan pengembangan buku setiap satu tahun sekali. perpustakaan MTs Negeri 2 Kota Palembang dalam mencegah kerusakan bahan pustaka, melaksanakan atau memelihara buku dan melaksanakan pemeliharaan pada gedung perpustakaan. Agar buku, benda, alat, komputer di dalamnya tetap terjaga.

Keywords: Procurement, Library Materials, Library

PENDAHULUAN

Sebagai bagian dari pranata masyarakat, perpustakaan berperan sebagai pengelola berbagai sumber informasi secara sistematik sehingga dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kecerdasan dan memperluas wawasan pengetahuan masyarakat itu sendiri. Karena itu di tengah-tengah masyarakat ada beberapa jenis Perpustakaan yaitu, Perpustakaan Nasional, Perpustakaan Sekolah, Perpustakaan Perguruan Tinggi, Perpustakaan Umum, dan Perpustakaan Khusus.

Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang tergabung pada sebuah sekolah, dikelola sepenuhnya oleh pihak sekolah yang bersangkutan, dengan tujuan utama membantu sekolah untuk mencapai tujuan khusus sekolah dan tujuan pendidikan pada umumnya. (Sulistyo Basuki, 2009:

Educational Journal of Islamic Management (EJIM) licensed under Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International (CC BY-NC-SA 4.0)

50). Sedangkan menurut Ibrahim Bafadal yang dimaksud dengan perpustakaan sekolah adalah kumpulan bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan buku (non book material) yang diorganisasi secara sistematis dalam suatu ruang sehingga dapat membantu murid-murid dan guru-guru dalam proses belajar mengajar di sekolah. (Bafadal, 2006: 5).

Penyelenggaraan perpustakaan sekolah bukan hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan-bahan pustaka, tetapi dengan adanya penyelenggaraan perpustakaan sekolah diharapkan dapat membantu murid- murid dan guru menyelesaikan tugas-tugas dalam proses belajar mengajar. Oleh sebab itu segala bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan sekolah harus dapat menunjang proses belajar mengajar. Agar dapat menunjang proses belajar mengajar, maka dalam pengadaan bahan pustaka hendaknya mempertimbangkan kurikulum sekolah, serta selera para pembaca yaitu murid-murid sekolah tersebut

Perpustakaan sekolah akan dapat berfungsi sebagai sumber informasi dan sumber belajar apabila di perpustakaan tersebut cukup lengkap. Dengan adanya bahan pustaka ini siswa dapat belajar dan mencari informasi yang diinginkan. Sedangkan perpustakaan sekolah yang kurang memiliki bahan-bahan pustaka atau jarang bahkan tidak pernah ditambah dengan bahan-bahan pustaka yang baru akan ketinggalan zaman dan lambat laun siswa menjadi kurang senang mengunjungi perpustakaan sekolah. Oleh sebab itu perlu pengadaan bahan-bahan pustaka secara terus-menerus dan diadakan pembaharuan buku.

Pengadaan bahan pustaka di perpustakaan sangat berperan penting dalam meningkatkan mutu perpustakaan karena diharapkan mampu memberikan informasi yang dibutuhkan pengguna secara mudah, cepat, dan tepat. Perencanaan pengadaan bahan pustaka adalah suatu proses berfikir menentukan usaha-usaha yang akan dilakukan pada masa yang akan datang untuk memperoleh bahan-bahan pustaka dalam rangka terselenggaranya perpustakaan sekolah dengan sebaik-baiknya (Gusnimar, 2012: 13).

Pengadaan bahan-bahan pustaka adalah mengusahakan bahan-bahan pustaka yang belum dimiliki perpustakaan sekolah, dan menambah bahan-bahan pustaka yang sudah dimiliki perpustakaan sekolah tetapi jumlahnya masih kurang. Jadi pengadaan bahan-bahan pustaka ada dua kemungkinan. Kemungkinan pertama adalah mengusahakan bahan-bahan pustaka yang sama sekali belum dimiliki oleh perpustakaan sekolah. kemungkinan yang kedua adalah menambah bahan-bahan pustaka yang jumlahnya kurang. (Suharyoto, 2014: 39).

Tujuan adanya perpustakaan yaitu untuk meningkatkan minat dan kebiasaan membaca. Namun tidak sama dengan perpustakaan pada umumnya perpustakaan sekolah tujuan utamanya adalah membaca untuk belajar atau menambah wawasan dalam bidang ilmu pengetahuan. Pemakai fasilitas perpustakaan sekolah yaitu orang yang berada di lingkungan sekolah tersebut baik itu siswa atau tenaga pendidik (guru). (Prihartanta, 2015: 2).

Dalam kondisi saat ini pustakawan juga dituntut untuk berperan sebagai penerjemah kebutuhan para pemakainya daripada hanya sekedar berperan sebagai penyeleksi. Karena itu pustakawan harus mampu tidak hanya dalam menerapkan keterampilan dalam perencanaan koleksi dan penyeleksiannya tapi juga dalam melakukan kolaborasi dengan pihak pimpinan sekolah dan guru.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti melakukan wawancara kepada ibu Leni selaku kepala perpustakaan dan Bapak Samsu selaku staf pada hari Senin 7 Maret 2022 di perpustakaan MTs Negeri 2 Palembang salah satu masalah masih terdapat kendala buku yang diajukan tidak

Educational Journal of Islamic Management (EJIM) licensed under Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International (CC BY-NC-SA 4.0)

Volume : 2 Issue : 2 | November, 2022 | EISSN: 2808-1862 | Doi: ejim/v2n2.1808

tersedia dipenerbit ditambah lagi bahan pustaka yang tersedia masih belum membenuhi kebutuhan siswa masih kurangnya dana dalam pembelian bahan pustaka yang bersumber dari siswa karena masih ada siswa yang tidak membayar denda tersebut dan tenaga ahli yang bekerja di perpustakaan tersebut masih ada yang bekerja tidak sesuai pada jurusannya dan masih kurang lengkapnya buku di perpustakaan tersebut. Adapun jumlah siswa di sekolah tersebut adalah 1336 siswa 68 guru 32 kelas dan memiliki 196 pelajaran dan 1.200 buku yang tersedia.

Berdasarkan paparan di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut dengan judul Pengadaan Bahan Pustaka di Perpustakaan MTs Negeri 2 Palembang.

METODE

Pendekatan dalam penelitian ini mengunakan pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif adalah memahami fenomena-fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian, penelitian ini mengunakan pendekatan kualitatif karena dalam melakukan tindakan kepada subyek penelitian yang sangat diutamakan adalah mengungkapkan makna, yaitu makna dan proses pembelajaran sebagai upaya meningkatkan motivasi, kegairahan dan prestasi belajar melalui tindakan yang dilakukan (Sugiyono, 2013: 14).

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, sedangkan data sekunder adalah data yang sudah jadi dituangkan dalam lapangan penelitian.

Subjek penelitian ini adalah pengadaan bahan pustaka atau perpustakaa yang akan dijadikan penelitian atau sumber yang dapat di teliti dengan metode dialog sekaligus menjadikan data dalam penelitian. Dalam penelitian ini subjeknya ialah yang paling dominan kepala perpustakaan, staf guru, dan siswa. Akan tetapi untuk memperoleh data yang akurat maka di perlukan juga adanya pendiskusian dengan subjek yang lain seperti kepala sekolah, dan siswa Adapun dalam pengambilan subjek di penelitian ini mengunakan cara purposive sampling.

Pengumpulan data kualitatif dilakukan kepada para informan dengan menggunakan pedoman wawancara sesuai dengan tujuan penelitian. Agar memperoleh informasi yang valid dan reliabel digunakan alat bantu perekam suara dan ditambah dengan pencatatan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data peneliti terdiri atas reduksi data, penyajian data, verifikasi dan pengecekan keabsahan data.

HASIL

.Pengadaan bahan pustaka merupakan bagian dari manajemen pengadaan bahan pustaka. Pengadaan bahan pustaka mempunyai peran yang sangat vital untuk mutu dan kapasitas di dalam perpustakaan. Pengadaan bahan pustaka adalah proses mengumpulkan bahan pustaka yang hendak dijadikan koleksi suatu perpustakaan. Koleksi yang akan disediakan oleh perpustakaan sebaiknya sesuai dengan minat dan kebutuhan, lengkap dan terbitan mutakhir, agar tidak mengecewakan pengguna yang dilayani

Dalam pengadaan terdapat berbagai indikator yang harus diperhatikan diantaranya meliputi relevansi, kelengkapan, kemuktahiran, jenis dan kebutuhan pengguna, kerjasama.

a. Relevansi

Pada observasi awal, peneliti melakukan pertemuan dengan ibu Leni membahas tentang maksud dan tujuan dalam melakukan penelitian, peneliti juga menjelaskan secara singkat prosedur

Educational Journal of Islamic Management (EJIM) licensed under Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International (CC BY-NC-SA 4.0)

Volume : 2 Issue : 2 | November, 2022 | EISSN: 2808-1862 | Doi: ejim/v2n2.1808

penelitian yang akan dilakukan sekaligus terjadinya diskusi santai untuk membahas pengadaan bahan pustaka di perpustakaan MTs Negeri 2 Palembang. Seperti yang dituturkan ibu leni selaku kepala perpustakaan bahwa:

"Perpustakaan MTs Negeri 2 Palembang dalam melakukan proses pengadaan bahan pustaka yang disediakan untuk siswa maupun memperhatikan dulu kurikulum apa yang berlaku kemudian pihak mengajukan penyediaan buku buku yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku seperti pada saat ini menggunakan kurikulum merdeka belajar kepala sekolah juga berperan dalam menyediakan buku apa yang disediakan untuk menunjang proses belajar mengajar siswa maupun guru terdapat kendala seperti buku yang diajukan tidak tersedia di penerbit untuk mencegah sekolah melakukan banyak kerja dengan berbagai penerbit"

Selanjutnya peneliti wawancara dengan ibu Lidia, selaku staf perpustakaan. Beliau mengatakan:

"Perpustakaan MTs Negeri 2 Palembang dalam melaksanakan pengadaan memperhatikan kebutuhan pemakai seperti guru dan siswa agar buku yang disediakan perpustakaan dapat berguna dan mendukung berjalannya kurikulum yang berlaku pada saat ini staf perpustakaan berperan dalam mendata buku yang diperlukan sesuai dengan kurikulum yang berlaku pada masa sekarang ini"

Selain wawancara dengan pustakawan sekolah peneliti juga wawancara dengan bapak Iskanda, selaku kepala sekolah MTs Negeri 2 Palembang . Beliau mengatakan:

"Relevansi antara bahan pustaka perpustakaan MTs Negeri 2 Palembang dan kurikulum yang berlaku pada saat ini yaitu kurikulum merdeka sudah cukup sesuai meski sekolah masih dalam tahap penyesuaian karena kurikulum tersebut baru diterapkan. Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. MTs Negeri 2 Palembang menyiapkan berbagai persiapan khususnya pihak pustakawan diarahkan untuk mendata buku yang relevan pada kurikulum yang berlaku pada masa sekarang."

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada hari jumat 15 April 2022 peneliti melihat bahwa pengadaan di perpustakaan MTs Negeri Palembang untuk menjadikan bahan pustaka yang disediakan relevan sekolah melakukan kerjasama dengan stake holder melakukan komunikasi agar buku yang di data bermanfaat dan sesuai dengan kurikulum nasional maupun sekolah yang mana sekolah tersebut termasuk dalam sekolah unggulan yang berada di kota palembang

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti maka disimpulkan bahwa bahan pustaka yang disediakan oleh pihak sekolah khususnya MTs Negeri 2 Palembang sudah cukup sesuai dengan kebutuhan pemakai didalam pengadaannya pihak perputakaan melihat terlebih dahulu kurikulum yang sedang berlaku, mengiventarisasikan bahan-bahan yang harus dimiliki oleh perpustakaan, mengiventarisasikan bahan pustaka yang sudah tersedia di perpustakaan, menganalisis bahan pustaka yang dibutuhkan oleh perpustakaan, menetapkan prioritas bahan pustaka, menentukan cara pengadaan yang ditempuh untuk menambah koleksi yang dibutuhkan. disinilah pihak perpustakaan melakukan kerjasama antar stake holder sekolah agar buku yang disediakan sesuai dengan kurikulum. kemudian menyiapkan data buku apa

Educational Journal of Islamic Management (EJIM) licensed under Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International (CC BY-NC-SA 4.0)

Volume : 2 Issue : 2 | November, 2022 | EISSN: 2808-1862 | Doi: ejim/v2n2.1808

saja yang diperlukan. Masih terdapat kendala seperti buku yang tidak tersedia di penerbit. Salah satu hal yang menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran adalah pemilihan bahan pustaka yang tepat. Bahan pustaka merupakan unsur penting dalam sistem perpustakaan, dimana bahan pustaka harus dilestarikan karena memiliki nilai informasi yang mahal. Bahan pustaka berupa terbitan buku, berkala (surat kabar dan majalah), dan bahan audio visual seperti audio kaset, video, slide, CD-Rom dan sebagainya

Maka dari itu, peneliti menyiimpulkan bahwa relevansi didalam penngadaan sebaiknya diperhatikan agar bahan pustaka yang tersedia sesuai dengan zaman yang berlaku dan mencukupi kebutuhan pengguna.

b. Kelengkapan

Aturan tata tertib, berdasarkan hasil observasi bahwa kelengkapan perpustakaan sudah cukup lengkap mengingat pentingnya kelengkapan bahan pustaka yang diharapkan mampu mencukupi kebutuhan siswa, peneliti melihat buku-buku yang disediakan sudah cukup memadai. Bahan pustaka berupa buku perlajaran, terbitan buku, berkala (surat kabar dan majalah), dan bahan audio visual seperti audio kaset, video, slide, CD-Rom dan sebagainya Perpustakaan yang lengkap dan menyenangkan akan membuat para siswa senang membaca. Bila sekolah tidak mempunyai perpustakaan yang cukup lengkap maka sekolah bisa dapat bekerja sama dengan perpustakaan daerah

Pernyataan tersebut juga diperkuat melalui wawancara dengan kepala perpustakaan Beliau Mengatakan:

‘Perpustakaan MTs Negeri 2 Palembang sudah cukup lengkap didalam pemilihan bahan pustaka kami selaku pihak perpustakaan tentunya memperhatikan kelengkapan dan kebutuhan pemakai jenis buku yang disediakan ada berbagai jenis diantaranya buku pelajaran atau umum, buku fiksi, buku ekslopedia, buku novel, buku atlas, kamus. Terkhusus buku pelajaran pihak perpustakaan menyesuaikan dengan rasio jumlah siswa jika siswa jumlah perkelas ada 300 maka buku yang disediakan berjumlah 300 buku. Untuk buku fiksi dari pihak perpustakaan yang menentukan .judul buku yang disediakan. Sekolah menerapkan kebijkan bagi setiap siswa/siswi yang sudah menyelesaikan sekolah di jenjang menengah pertama tiap siswa harus sudah bebas pustaka dan diwajibkan yang sudah lulus untuk menyumbangkan minimal satu buku tiap siswa”

Selanjutnya Peneliti Melakukan Wawancara dengan staf perpustakaan, dia mengatakan bahwa:

“Perpustakaan didalam melengkapi bahan pustaka tentu sebelum melaksanakan pengadaan pihak perpustakaan melakukan pencatatan terlebih dahulu buku yang kurang lengkap tahan selanjutnya membuat proposal untuk diajukan kepada kepala sekolah bahan pustaka yang mana kurang lengkap untuk segera disediakan Pengadaan buku yang diperoleh dari hasil sumbangan/hadiah sangat penting untuk membangun koleksi perpustakaan, dan untuk ini perpustakaan memperoleh keuntungan yang besar dari buku sumbangan yang diterima. Tetapi sebelum perpustakaan menerima sumbangan buku, ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan. Apakah cakupan buku sesuai dengan kebijakan pengembangan koleksi yang telah ditetapkan sebelumnya.”

Dari penjelasan diatas dapat kami simpulkan bahwa pihak perpustakaan didalam melengkapi buku di perpustakaan berpedoman pada kurikulum yang berlaku dan jumlah rasio siswa tiap angkatan. Koleksi perpustakaan terdiri dari banyak jenis.

Educational Journal of Islamic Management (EJIM) licensed under Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International (CC BY-NC-SA 4.0)

Volume : 2 Issue : 2 | November, 2022 | EISSN: 2808-1862 | Doi: ejim/v2n2.1808

c. Jenis dan Kebutuhan Pengguna

Jenis dan kebutuhan pengguna, berdasarkan hasil observas di dalam pengadaan bahan pustaka perlu memperhatikan jenis buku yang disediakan agar buku yang tersedia dapat mencukupi kebutuhan dari pengguna perpustakaan dan sesuai dengan kebutuhan pengguna dari perpustakaan itu sendiri ada berbagai jenis kebutuhan pengguna tuntutan inilah yang menjadi acuan pihak perpustakaan dalam mendata buku-buku apa saja yang diperlukan

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan ibu Leni selaku kepela perpustakaan Beliau Mengatakan bahwa:

"Perpustakaan MTs Negeri 2 Palembang ini cukup memperhatikan jenis dan kebutuhan dari pengguna kita pihak perpus harus mengetahui dulu kurikulum apa yang sedang berlaku kemudian meminta pendapat dari stake holder sekolah seperti guru untuk mengetahui bahan pustaka apa saja yang dibutuhkan siswa dalam mendukung proses belajar mengajar maupun menunjang. Masih ada buku yang tidak sesuai dengan kebutuhan dikarenakan buku yang dibutuhkan sudah di data tetapi dalam proses pembelian di penerbit tidak tersedia."

Selanjutnya, penulis melakukan wawancara dengan ibu Lidia selaku staf perpustakaan, beliau Mengatakan Bahwa:

"Bahan pustaka yang disediakan perpustakaan MTs Negeri 2 Palembang sudah sesuai kebutuhan pengguna jenis buku beragam antara lain buku pelajaran/umum, buku agama, buku fiksi, buku eksklopedia, buku novel terdapat kekurangan dikarenakan buku yang diajukan tidak terpenuhi karena stok sedang habis."

Dapat disimpulkan bahwa .didalam proses pengadaan bahan pustaka perpustakaan MTs Negeri 2 Palembang jenis buku yang disediakan cukup beragam diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pengguna serta menumbuhkan kembangkan minat baca murid MTs Negeri 2 Palembang.

d. Kemuktahiran

Kemutakhiran sumber informasi Unsur lain yang perlu diperhatikan dalam pembinaan koleksi atau sumber informasi perpustakaan MTs Negeri 2 Palembang

Keterbaruan buku diperpustakaan MTs 2 Palembang sangat diperhatikan oleh sekolah seperti yang disampaikan ibu Leni selaku kepala perpustakaan, Beliau berkata bahwa:

"Didalam penyediaanya bahan pustaka perpustakaan MTs Negeri 2 Palembang hampir dalam tiap satu tahun sekali dilakukan upgrade buku banyak buku masuk dan untuk buku sudah tahunnya tidak relevan digunakan kami melakukan pendataan salah satu sumber dana untuk membeli bahan pustaka yang baru yaitu dari dana BOS buku. Buku yang baru datang harus melalui izin terlebih dahulu baru bisa dibuka untuk digunakan pengguna perpustakaan."

Pernyataan tersebut juga diperkuat melalui wawancara staf perpustakaan ibu Lidia, Beliau Mengatakan:

"Didalam penyediaanya bahan pustaka perpustakaan MTs Negeri 2 Palembang hampir dalam tiap satu tahun sekali dilakukan upgrade buku banyak buku masuk dan untuk buku sudah tahunnya tidak relevan digunakan kami melakukan pendataan salah satu sumber dana untuk membeli bahan pustaka yang baru yaitu dari dana BOS buku. Buku yang baru datang harus melalui izin terlebih dahulu baru bisa dibuka untuk digunakan pengguna perpustakaan."

Pernyataan tersebut juga diperkuat melalui wawancara bapak kepala sekolah perpustakaan bapak Iskandar, Beliau Mengatakan:

Educational Journal of Islamic Management (EJIM) licensed under Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International (CC BY-NC-SA 4.0)

Volume : 2 Issue : 2 | November, 2022 | EISSN: 2808-1862 | Doi: ejim/v2n2.1808

Pembaharuan bahan pustaka di MTs Negeri 2 Palembang hampir rutin setiap tahun diadakan untuk memperbarui buku yang alokasi yang digunakan dalam pengadaan bahan pustaka bersumber dari dana bos buku yang sudah disiapkan pemerintah tetapi dukungan dari berbagai pihak untuk menyumbang buku masih diterima oleh perpustakaan baik dari siswa, guru, ataupun orang siswa sekolah menerima jika mereka menyumbangkan, tetapi dalam proses penerimaannya pihak perpustakaan melakukan seleksi buku-buku apa saja yang memang bermanfaat.

Selanjutnya penulis melakukan wawancara pada bapak Adil selaku guru beliau mengetakan:

Buku yang disediakan perpustakaan MTs Negeri 2 Palembang sudah sesuai dengan perkembangan zaman karena setiap tahun penerbit mengajukan buku di promosikan ke sekolah, tetapi tidak semua buku di beli, pihak sekolah masih memilah-milah bahan pustaka mana saja yang tepat untuk digunakan kemudian dilakukan proses pembelian.

Selanjutnya penulis melakukan wawancara pada siswa beliau mengatakan:

"Perpustakaan MTs Negeri 2 Palembang sudah menyediakan buku yang terbaru terakhir ke perpustakaan saya menggunakan kamus bahasa arab dan inggris tahun kamus tersebut dalam kondisi terbaru tahunnya 2020 an, kamus yang disediakan relevan dengan zaman sekarang cukup mendukung belejar mengajar khususnya pelajaran bahaasa inggris"

Dari penjelasan diatas dapat kami simpulkan bahwasannya kemuktahiran bahan pustaka MTs Negeri 2 Palembang masih cukup relevan digunakan siswa tahun buku masih dalam kondisi terbaru. Sekolah melakukan pembaruan buku hampir setiap tahun buku masuk untuk melengkapi kekurangan buku..

e. Kerjasama

Unsur-unsur yang terkait dalam pembinaan koleksi harus ada kerja sama yang baik dan harmonis sehingga pelaksanaan kegiatan pembinaan koleksi berjalan efektif dan efisien. Kerjasama ini melibatkan semua komponen yang terlibat dalam pembinaan koleksi seperti kepala perpustakaan, petugas perpustakaan atau pustakawan, guru serta pihak yang melakukan pembelian semua pihak stake holder MTs Negeri 2 Palembang mempunyai peran masing-masing.

Pernyataan tersebut juga diperkuat melalui wawancara dengan kepala perpustakaan beliau Mengatakan Bahwa:

Kerjasama dilakukan sudah cukup optimal oleh beberapa pihak stake holder sekolah yaitu pustakawan guru, siswa, kepala sekolah, OB, Staf perpustakaan, kerjasama dilakukan agar proses pengadaan dapat berjalan optimal pustakawan bertugas mendata buku yang diperlukan, guru bertugas sebagai penyedia informasi bahan pustaka yang cocok digunakan untuk disediakan di perpustakaan MTs Negeri 2 Palembang, kepala sekolah mempunyai peran sebagai pengawas serta turut serta dalam pembelian bahan pustaka di perpustakaan MTs Negeri 2 Palembang. Seluruh pihak stake holder sekolah berperan ikut serta dalam pengadaan bahan pustaka

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan bapak Iskandar selaku kepala sekolah, beliau mengatakan bahwa:

"Dengan adanya kerjasama antar stake holder yang ada di sekolah untuk mendukung kegiatan perpustakaan akan diperoleh manfaat bagi lembaga perpustakaan itu sendiri, maupun bagi pemustaka. Manfaat bagi perpustakaan yaitu dapat membantu pemustaka untuk memperoleh informasi, sedangkan bagi pemustaka memperoleh informasi yang dibutuhkan. Disini kepala

Educational Journal of Islamic Management (EJIM) licensed under Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International (CC BY-NC-SA 4.0)

sekolah berperan sebagai pengawas dan melakukan pembelian bahan pustaka, yang sebelumnya pihak perpustakaanlah mengajukan proposal buku yang diperlukan"

Dari penjelasan di atas dapat kami simpulkan kerjasama antara stake holder yang berada di sekolah MTs Negeri 2 Palembang dilakukan dengan cukup baik, semua pihak mempunyai kesadaran tentang pentingnya perpustakaan bagi terciptanya lingkungan belajar yang baik

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa: Pengadaan bahan pustaka di MTs Negeri 2 Palembang masih terdapat kendala seperti buku yang tidak tersedia di penerbit, sumbangan dari siswa tidak sesuai kriteria dan SDM perpustakaan yang masih kurang. pengadaan bahan pustaka mempunyai peran yang sangat vital untuk mutu dan kapasitas di dalam perpustakaan, didalam proses pengadaan bahan pustaka pihak perpustakaan sangat memperhatikan kebutuhan pemakai dan terus melakukan pembaharuan buku disetiap satu tahun sekali. Adapun faktor pendukung pengadaan bahan pustaka di perpustakaan MTs Negeri 2 Palembang adalah pelestarian bahan pustaka, pemeliharaan gedung, perbaikan bahan pustaka sedangkan faktor penghambat pengadaan bahan pustaka di perpustakaan MTs Negeri 2 Palembang adalah faktor manusia, faktor air, faktor tidak tersedianya buku di penerbit.

DAFTAR PUSTAKA

Aunurrahman. (2014). *Belajar dan Pembelajaran* . Bandung: Alfabeta.

Bafadal, I. (2006). *engelolaan Perpustakaan Sekolah,*. Jakarta: Bumi Aksara.

Delman, G. (2012). Pengadaan Bahan Pustaka di Perpustakaan Politeknik Pertanian Universitas Andalas. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan Vol. 1, No. 1, September , Seri B, hlm. 113*, 113.

Dkk, A. W. (1990). *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Dkk, D. (2011). *Pengantar Kepemimpinan Pendidikan.* Surabaya: Usaha Nasioanl.

Gusnimar, D. (2012). Pengadaan Bahan Pustaka di Perpustakaan Politeknik Pertanian Universitas Andalas Payakumbuh. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Vol. 1, No. 1, September, Seri B*, 113.

Mulyasa, E. (2012). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Munawaroh, M. (2010). Manajemen Seleksi Bahan Pustaka di Perpustakaan SMA Negeri 2 Enkekang. *Jurnal Perpustakaan*, 44.

Pratiwi, A. (2018). Prinsip Pustakawan Dalam Seleksi Bahan Pustaka di Perpustakaan Sekolah Menengah Kejuruan 1 Pacita. *Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan*, 1.

Prihartanta, W. (2015). Perpustakaan Sekolah. *Jurnal Adabiya*, 2.

Prihatin, E. (2014). *Manajemen Peserta Didik.* Bandung: Alfabeta.

Educational Journal of Islamic Management (EJIM) licensed under Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International (CC BY-NC-SA 4.0)

Rahmawati, I. K. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Yogyakarta: CV Andi Offset.

Siregar, B. (2010). *Pembinaan Koleksi Perpustakaan dan Pengetahuan Literatur.* Medan: Usupress.

Suharyoto. (2014). *Mengenal dan Mengelola Perpustkaan.* Yogyakarta: Naafi Book Media.

Sulistyo Basuki, ,. (. (2009 : 50). *Pengantar Ilmu Perpustakaan.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Sumardji. (2008). *Mengelola Perpustakaan.* Yogyakarta: Yasan Kanisiu.

Susanto, A. (2016). *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru.* Jakarta: Prenadamedia Group.

Trimo, S. (2009). *Pengadaan dan Pemilihan Bahan Pustaka.* Bandung: Angkasa.

Warnata, A. (1990 : 703). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Universitas Terbuka.

Wiratmaja, T. (2009). *Perpustakaan Sekolah.* Bandung: Pusat Pengembangan Penataran Guru Tertulis.

Educational Journal of Islamic Management (EJIM) licensed under Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International (CC BY-NC-SA 4.0)